

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil penelitian mengenai analisis kesadaran masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah sudah mulai terbentuk, yang terlihat dari kebiasaan memilah sampah seperti plastik, kertas, dan besi, serta mengumpulkan sampah yang masih memiliki nilai untuk disetorkan ke bank sampah srikandi 22. namun, penerapannya masih berbeda pada setiap individu.
2. Masyarakat yang telah menjadi anggota lebih banyak terlibat dalam pemilahan dan penyetoran sampah, sedangkan sebagian masyarakat yang belum mengikuti kegiatan masih memilih menggunakan jasa pengangkut sampah karena dianggap lebih mudah dan praktis.
3. Kegiatan Bank Sampah Srikandi 22 telah berjalan melalui pemilahan, penyetoran, penimbangan, pencatatan, dan penyaluran sampah. Kegiatan tersebut menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengelola sampah yang masih memiliki nilai guna dan ekonomi. Sampah yang telah dipilah dan disetorkan kemudian ditimbang serta dicatat sebagai tabungan anggota sebelum disalurkan kepada pihak yang membeli atau mengelola sampah. Selain mengurangi sampah yang dibuang, kegiatan bank sampah juga

mendorong masyarakat untuk membiasakan pemilahan dan pengumpulan sampah secara lebih teratur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesadaran masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah Srikandi 22 Kelurahan Sidomulyo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sampah

Diharapkan pengelola Bank Sampah Srikandi 22 dapat terus meningkatkan kegiatan yang ada, tidak hanya sebatas penimbangan dan pengumpulan sampah, tetapi juga mengembangkan kegiatan pengolahan sampah seperti daur ulang agar lebih menarik dan bermanfaat bagi anggota. Pengelola juga diharapkan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat secara rutin mengenai manfaat bank sampah, cara memilah sampah, jadwal penyeteroran, serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh anggota. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan warga, kegiatan lingkungan, maupun penyampaian informasi secara langsung agar masyarakat lebih memahami kegiatan bank sampah dan terdorong untuk ikut berpartisipasi.

2. Bagi Anggota Bank Sampah

Anggota diharapkan dapat lebih konsisten dalam memilah dan menyeter sampah, serta lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan. Dengan keterlibatan yang lebih rutin, manfaat dari program bank sampah akan lebih terasa, baik bagi lingkungan maupun secara ekonomi.

3. Bagi Masyarakat yang Belum Mengikuti

Masyarakat yang belum mengikuti kegiatan bank sampah diharapkan mulai mencoba terlibat, dimulai dari kebiasaan sederhana seperti memilah sampah di rumah dan memisahkan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Masyarakat juga diharapkan dapat mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh pengelola agar lebih memahami manfaat dan tata cara mengikuti kegiatan Bank Sampah Srikandi 22.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak atau menambahkan aspek lain yang berkaitan dengan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengelolaan bank sampah.